

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan mengalami perubahan dari tahun ke tahun. Perubahan tersebut terjadi sangat cepat seiring dengan perubahan kurikulum sehingga memacu sekolah untuk menerapkan pola dinamis dalam berbagai bidang. Guru harus memanfaatkan sumber belajar seoptimal mungkin. Sebab sumber belajar (*learning resources*) adalah semua bentuk perlengkapan belajar yang bisa berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi. Hal ini mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu dan kegiatan pembelajaran. Sumber belajar juga bisa terdiri dari, pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar. Selain itu, ada banyak cara yang mudah untuk memilih sumber belajar. Seperti memanfaatkan lingkungan sekitar.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai salah satu mata pelajaran pada Sekolah Dasar (SD) bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia seutuhnya yang mampu berkiprah dalam kehidupan masyarakat modern. Ilmu pengetahuan sosial membantu peserta didik menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya. Keingintahuan ini membantu peserta didik untuk memahami cara alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi. Pemahaman ini dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi dan menemukan solusi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Sasaran umum IPS adalah menciptakan warga negara yang mampu mengerti masyarakatnya dan mampu berpartisipasi aktif dalam proses perubahan dan perkembangan masyarakat. IPS juga membahas masalah-masalah di masyarakat termasuk didalamnya hubungan antara manusia dengan lingkungannya.

Pengembangan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar perlu terus ditingkatkan untuk mendapatkan hasil sesuai dengan rencana pembelajaran. Ada beberapa permasalahan yang sering terjadi pada proses pembelajaran

IPS di sekolah dasar. Pembelajaran IPS sangat terkenal pembelajaran yang membosankan dikarenakan pembelajarannya saling berkaitan dengan materi pembelajaran sebelumnya. Sehingga permasalahan yang dominan pada pembelajaran IPS di SD yaitu siswa kurang memiliki minat belajar dan keaktifan dalam belajar, karena materi yang disampaikan kurang menarik, pembelajaran yang membosankan, pembelajaran yang tidak penting. Hal tersebut dapat terjadi karena guru kurang mampu dalam melakukan pengelolaan kelas atau dapat pula terjadi karena beberapa faktor lainnya diluar ranah guru. Pembelajaran di tingkat dasar masih sangat bergantung kepada guru, artinya semua informasi atau lain sebagainya didapatkan dariguru hal tersebut dikarenakan siswa masih kurang mampu untuk mandiri dalam belajar sehingga keberhasilan pembelajaran sangat ditentukan oleh guru.

Salah satu masalah yang ada dalam pembelajaran IPS di SD adalah rendahnya hasil belajar. Ada beberapa penelitian yang mengindikasikan masalah ini. Indawati, Denna, dan Delviana (2020: 361) dalam penelitian mereka menemukan bahwa pembelajaran di sekolah dasar masih berpusat pada guru dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan yang menyebabkan peserta didik tidak terlalu aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dampaknya, siswa tidak antusias dalam menerima materi dari pendidik, sehingga hasil belajar peserta didik cenderung rendah.

Merujuk dari permasalahan di atas maka guru dituntut untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar dapat meningkatkan hasil belajar IPS, dan peserta didik kembali berminat mengikuti pembelajaran IPS. Oleh karena itu, guru perlu mengenal berbagai jenis model pembelajaran dan memilih manakah model yang paling tepat yang dapat menghasilkan pembelajaran IPS secara efektif. Model pembelajaran yang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran IPS di SD salah satunya, yaitu model pembelajaran *discovery learning*.

Berdasarkan pendapat di atas maka lingkungan sebagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran merupakan sumber yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Dengan memanfaatkan lingkungan akan

memperkaya pengetahuan dan pengetahuan anak tidak seperti belajar di kelas yang memiliki keterbatasan sumber. Ada beberapa jenis lingkungan sebagai sumber belajar seperti lingkungan alam atau lingkungan fisik, lingkungan sosial dan lingkungan budaya atau buatan. Jadi, ada beberapa jenis sumber belajar yang dapat dipergunakan dalam proses belajar mengajar seperti lingkungan alam atau fisik, lingkungan sosial yang melibatkan beberapa fenomena sosial dan lingkungan budaya serta lingkungan buatan yang memiliki keterkaitan dengan sosial.

Berdasarkan hasil data hasil belajar dan wawancara dengan guru kelas yang telah dilakukan oleh peneliti pada pra penelitian didapati bahwa, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas IV di SDN Jatinegara Kaum 03 masih rendah khususnya pada asesmen sumatif yaitu penilaian yang dilakukan untuk mengukur pencapaian pembelajaran siswa pada akhir periode pembelajaran. Hasil dari dokumen hasil belajar asesmen sumatif, terdapat 70% yang hasil belajarnya masih rendah. Proses belajar mengajar yang berlangsung saat ini adalah proses belajar mengajar yang pasif yang hanya terjadi komunikasi satu arah saja yaitu dari guru kepada murid-muridnya (*teacher centered*), sehingga murid-murid menjadi bosan dan kurang tertarik menjalankan kegiatan belajar mengajar. Sehingga pentingnya sebagai seorang guru dapat merencanakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan semenarik mungkin yang memiliki tujuan untuk dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Setelah dilakukan observasi pada peserta didik dengan nilai tidak memenuhi KKTP, hal ini terjadi karena peserta didik kurang berkonsentrasi dalam menyimak materi pembelajaran sehingga mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran tersebut.

Sebagai salah satu institusi pencetak generasi di masa yang akan datang sekolah harus mempunyai kepedulian dalam peningkatan hasil belajar siswanya. Maka pemanfaatan lingkungan sekitar dapat menjadi media yang efektif melibatkan anak secara langsung dengan kejadian alam maupun sosial di sekitar lingkungan sekolah sehingga sekiranya peserta

didik dapat lebih mudah memahami mata pelajaran IPS khususnya materi tentang kebudayaan dan kearifan lokal.

Pelaksanaan pelajaran di luar kelas dapat dilakukan guru sesuai dengan kemampuan yang ada. Tujuan dari pengajaran di luar kelas untuk membawa siswa mengamati, dan mempelajari hal-hal yang dianjurkan secara langsung dalam keadaan yang sesungguhnya di lingkungan sekitarnya dan kemudian dihubungkan dengan materi pelajaran. Pelajaran atau kerja lapangan juga merupakan hal yang tak terpisahkan dari materi ilmu pengetahuan sosial yang ada, karena kegiatan lapangan itu bermanfaat untuk bahan persepsi, pembangkit minat, dan perolehan pengetahuan secara bermakna. Untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam tentang sesuatu siswa memerlukan banyak pengalaman. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka yang dipelajari haruslah terkait dengan keadaan yang nyata dan ada disekelilingnya. Siswa dituntut untuk memanfaatkan lingkungan yang ada disekitarnya sebagai media pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang sesuai dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Dwi, 2021) menyatakan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas V MI Islamiyah 1 Surowono, Canggu, Badas , Kediri mengalami peningkatan dari siklus I,II dan Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik dengan melihat prosentase. Data setelah penerapan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media belajar selalu menunjukkan peningkatan yang signifikan. Secara klasikal ketuntasan hasil belajar siswa meningkat dari siklus II 61,11% menjadi 88,88%. Hal ini berarti bahwa ketuntasan pembelajaran IPS dengan menerapkan pemanfaatan lingkungan sekitar pada siklus I, siklus II dan siklus III selalu mengalami peningkatan dan telah mencapai target peneliti yaitu 85%.

Selaras pula dengan pernyataan Laras,dkk (2022) dalam penelitiannya, Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar dapat

meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran IPS. Dengan hasil Pada siklus I persentase aktivitas peserta didik mengalami peningkatan dengan rata-rata aktivitas belajar menjadi sebesar 65,5%, dan memperoleh hasil belajar dengan rata-rata sebesar 64,8. Kemudian pada siklus II persentase aktivitas peserta didik mengalami peningkatan menjadi sebesar 82,5%, dan memperoleh hasil belajar pada siklus II dengan rata-rata nilai sebesar 75,2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS kelas IV. Dengan demikian hasil belajar dengan penerapan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran ini telah mencapai target dengan indikator keberhasilan 80% dari seluruh peserta didik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran meningkat.

Berdasarkan permasalahan yang dialami kelas IV SDN Jatinegara Kaum 03 Jakarta Timur, penulis melakukan penelitian yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Berbasis Discovery Learning pada Peserta Didik Kelas IV di SDN Jatinegarakaum 03”. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dalam meningkatkan hasil belajar melalui pemanfaatan lingkungan sekolah.

B. Identifikasi Masalah dan Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Hasil belajar IPS peserta didik kelas IV SDN Jatinegara Kaum 03 masih perlu ditingkatkan .
2. Proses pembelajaran di dalam kelas masih bersifat *teacher center* sehingga kurang menarik minat belajar peserta didik .

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini akan berfokus pada peningkatan hasil belajar IPS pada peserta didik kelas IV SDN

Jatinegara Kaum 03 dengan memanfaatkan lingkungan sekolah berbasis *discovery learning*.

C. Pembatasan Masalah Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada upaya meningkatkan hasil belajar IPS kelas IV di SDN Jatinegara Kaum 03. Peneliti akan memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah dengan model pembelajaran *discovery learning* dalam proses belajar ilmu pengetahuan sosial (IPS).

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan fokus penelitian yang telah diuraikan, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan lingkungan sekolah berbasis *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada peserta didik kelas IV di SDN Jatinegara Kaum 03?
2. Apakah upaya dalam pemanfaatan lingkungan sekolah berbasis *discovery learning* meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS di SDN Jatinegara Kaum 03 berjalan dengan maksimal?

E. Manfaat Hasil Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian tindakan kelas yang diharapkan oleh peneliti, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu dalam bidang pendidikan serta memperbaiki proses pembelajaran di sekolah dasar demi meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS melalui pemanfaatan lingkungan sekitar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Terlihatnya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPS melalui pemanfaatan lingkungan sekolah.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi umpan balik untuk menambah inovasi dan variasi metode pengajaran ilmu pengetahuan sosial pada mata pelajaran IPS kelas IV di SD.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan pihak sekolah dalam upaya mengarahkan guru juga peserta didik untuk menerapkan metode belajar yang tidak monoton melalui pemanfaatan lingkungan sekitar untuk meningkatkan hasil belajar IPS pada mata pelajaran IPS kelas IV di SD.

d. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam meningkatkan hasil belajar IPS melalui pemanfaatan lingkungan sekitar mengenai bagian ilmu pengetahuan sosial kelas IV di SD.

